PERAN WANITA BURUH HARIAN LEPAS (BHL) PADA SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT TUNAS BARU LAMPUNG DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

JULIA GITA PERMATA SARI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

PERAN WANITA BURUH HARIAN LEPAS (BHL) PADA SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT TUNAS BARU LAMPUNG DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

JULIA GITA PERMATA SARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto:

Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.

Alhamdulillah Ya Allah dengan izin dan Rahmat skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Wagiman Dan Ibunda Rosita yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk keberhasilanku.

Mbak sepupuku tercinta Mia Clara yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.

Mbak Komaria Ikasari yang selalu memberikan waktu luang untuk membantuku dalam menyelesaikan skripsi.

Muhammad Arsyi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya

Temanku Resi, Ulfa, Davit yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepadaku

Keluarga besar ku yang telah memberi semangat dan mendorong ku.

Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Keluarga besar Agribisnis C 2018 yang telah belajar dan berjuang bersama-sama.

RINGKASAN

JULIA GITA PERMATA SARI. Peran Wanita Buruh Harian Lepas PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (di bombing oleh **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.**Si dan **Muhammad. Sidik, S.P., M.Si).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wanita ikut bekerja, untuk mengetahui besar pendapatan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja, untuk mengetahui alokasi waktu peran Tenaga Kerja wanita di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. bermakasud untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Mendefenisikan metode survei ini dig mana mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi yang mempengaruhi antara lain tingkat pendapatan suami yang relatif rendah. Sedangkan faktor sosialnya yaitu dikarenakan tidak ada pekerjaan lain yang sesuai dengan tingkat Pendidikan responden tesebut maka dari itu responden wanita memilih untuk bekerja menjadi buruh harian lepas di PT Tunas Baru Lampung. Total pendapatan 49 wanita buruh sebesar Rp. 84.500.000 dengan kontribusi dari 49 wanita buruh terhadap keluarga sebesar K 0,28%. Dengan curahan waktu dan curahan waktu wanita rata-rata waktu kerja wanita untuk rumah tangga (WKwrt) 7,5 jam/hari dan waktu kerja wanita untuk mencari nafkah (WKwnf) 8 jam/hari sedangakan waktu kerja wanita dalam kegiatan sosial (WKsos) 2 jam/hari. Kemudian curahan waktu kerja wanita untuk rumah tangga (CWKwrt) 0,43 jam/hari sedangkan curahan waktu kerja wanita untuk mencari nafkah (CWKwnf) 0,46 jam/hari kemudian curahan waktu kerja wanita untuk kegiatan sosial (CWKsos) jam/hari.

SUMMARY

JULIA GITA PERMATA SARI. The Role of Women Daily Laborers Freelancing PT Tunas Baru Lampung Sidomulyo Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency (bombing by **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** and **Muhammad. Sidik, S.P., M.Si)**

This study aims to find out what factors influence women to join work, to find out the amount of income and the income contribution of working women, to find out the time allocation for the role of women workers at PT Tunas Baru Lampung, Sidomulyo Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The research method used in this study is a survey method. intends to obtain data that occurred in the past or present, about beliefs, opinions, characteristics, behavior related variables and to test some hypotheses about the sociological and psychological variables of the sample. Research conducted on large and small populations, the data studied is data from samples taken from the population. Defining this survey method by taking a sample from one population and using a questionnaire as the main data collection tool.

The results of the study show that the economic factors that influence include the husband's relatively low income level. While the social factor is because there is no other job that is in accordance with the education level of the respondent, therefore female respondents choose to work as casual daily laborers at PT Tunas Baru Lampung. The total income of the 49 women workers is Rp. 84,500,000 with the contribution of 49 female workers to the family of K 0.28%. With women's time allocation and women's average time spent working for the household (WKwrt) 7.5 hours/day and women's working time for earning a living (WKwnf) 8 hours/day while women's working time in social activities (WKsos) 2 hour/day. Then the women's working time for the household (CWKwrt) is 0.43 hours/day while the women's working time for earning a living (CWKwnf) is 0.46 hours/day then the women's working time for social activities (CWKsos) hours/day.

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN WANITA BURUH HARIAN LEPAS (BHL) PADA SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT TUNAS BARU LAMPUNG DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

Julia Gita Permata Sari

412018058

Telah dipertahankan pada ujian 29 Maret 2023

Pembimbing Utama,	**Pembimbing Pendamping,**
(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)	**(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)**

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Julia Gita Permata Sari
Tempat /Tanggal Lahir	: Cinta Manis Baru, 28 Juli 2000
NIM	: 412018058
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabilah dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sangsi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segalah bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlumemintak izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesunggunya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Maret 2023

METERAI TEMPEL

(Julia Gita Permata Sari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"PERAN WANITA BURUH HARIAN LEPAS (BHL) DI PT TUNAS BARU LAMPUNG DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN",** yang merupakan salah satu syarat untuk syarat memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini. dan lebih khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak **Muhammad Sidik, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini.
3. **PT Tunas Baru Lampung** Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin,

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. semoga Allah SWT membalas semua amal baik. Aamiin

Palembang, 22 Maret 2023

Peneliti

RIWAYAT HIDUP

JULIA GITA PERMATA SARI dilahirkan di Desa Cinta Manis Baru pada tanggal 28 juli 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara ayahanda Wagiman dan ibunda Rosita.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahin 2011 di SD Negeri 3 Cinta Manis Bartu . Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 1 Air Kumbang. Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Stadi Agribisnis.

Pada Bulan Februari sampai Maret 2021 Penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank BRI yang berada di Jl. Kadir TKR No. 739, 36 Ilir,Kecamatan Gandeus, Kota Palembang Sumatra Selatan. Kemudian pada Bulan Agustus sampai September 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke 56 di Desa Cinta Mnis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Juli 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Peran Wanita Buruh Harian Lepas (BHL) Pada Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Tujuan dan Manfaat 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 7

2.2. Landasan Teori 14

2.2.1. Konsepsi Peran Wanita 14

2.2.2. Konsepsi Tenaga Kerja Buruh Wanita 16

2.2.3. Konsepsi Pendapatan 19

2.2.4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan 21

2.2.5. Konsepsi Alokasi Waktu 23

2.3. Model Pendekatan 25

2.4. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel 26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 27

3.1. Tempat dan Waktu 27

3.2. Metode Penelitian 27

3.3. Metode Penarikan Contoh 27

3.4. Metode Pengumpulan Data 28

3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data 29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 32

4.1. Hasil penelitian 32

4.1.1. Identitas Narasumber 33

4.1.2. Gambaran umum PT. Tunas Baru Lampung 35

4.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai

Buruh 38
4.1.4 Pendapatan..... 39
4.1.5 Alokasi Waktu Wanita 39
4.2. Pembahasan 40
4.2.1.Faktor yang mempengaruhi wanita bekerja membantu Ekonomi rumah tangga 39
4.2.2. Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita 41
4.2.3. Alokasi Waktu Peran Buruh Wanita 44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 46
5.1. Kesimpulan..... 46
5.2. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA..... 47
LANPIRAN..... 49

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Pekerja PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Tahun 2018 - 2022 4
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis..... 11
3. Profil Perusahaan PT Tunas Baru Lampung..... 33
4. Fasilitas PT Tunas Baru Lampung..... 35
5. Umur Responden Wanita Buruh PT Tunas Baru Lampung 36
6. Tingkat Pendidikan Buruh Wanita..... 37
7. Jumlah Anggota Rumah Tangga Buruh Wanita 37
8. Gaji Buruh Wanita PT Tunas Baru Lampung..... 40
9. Gajih Buruh Laki-Laki PT Tunas Baru Lampung 40
10. Pendapatan Total Keluarga 41
11. Kontribusi Pendapatan Buruh Wanita..... 41
12. Rekapitulasi Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Sebagai Buruh.... 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Pemikiran Peran Buruh Wanita Pada Sektor perkebunan Kelapa Sawit di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 25
2. Peta Lokasi Area PT TBL..... 34
3. Waktu Kegiatan Wamita Dalam Satu Hari 42
4. Rata-Rata Waktu Peran Wanita /Hari 42
5. Curahan Waktu Wanita /Hari..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Sidomulyo 49
2. Identitas Umur Responden 50
3. Rekapitulasi Sumber Pendapatan Keluarga Buruh Wanita di PT Tunas Baru Lampung 52
4. Pendapatan Keluarga Buruh Wanita di PT TBL 53
5. Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh di PT TBL 54
6. Waktu Peran Wanita Buruh di PT TBL 56
7. Alokasi Waktu Peran Wanita Buruh di PT TBL 58
8. Rekapitulasi Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh 60
9. Struktur Organisasi PT TBL 62
10. Dokumentasi Penelitian 63
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 69
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari PT TBL 70

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Kurangnya pendapatan yang di hasilkan suami sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah membuat sebagian besar wanita ikut serta bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan latar pendidikan yang minim, membuat sejumlah wanita mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya. dalam sektor industri kelapa sawit banyak dijumpai wanita bekerja sebagai buruh pabrik, penguntip biji sawit, mupuk, nyemprot, dan ada juga yang di bagian gudang (Ruslina, 2014).

Keputusan untuk mengambil peran berbeda yaitu di rumah tangga dan tempat kerja tentu diikuti dengan tuntutan dari dalam diri sendiri dan pemenuhan kebutuhan ekonomi. Idealnya memang setiap wanita bisa menjalani semua peran dengan baik. banyak wanita berperan mengakui bahwa secara oprasional sulit untuk membagi waktu bagi urusan rumah tanga dan urusan pekerjaan. akibat yang sering di hadapi oleh wanita berperan adalah banyak peran yang. Peran tradisi atau domestik mencakup peran wanita sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota. Peran transisi wanita sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di berbagai kegiatan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia. Kecenderungan wanita untuk bekerja menimbulkan banyak implikasi, antara lain tidak dapat menyeimbangkan kedua peran tersebut sehingga menimbulkan konflik. Terlibatnya wanita ke dalam dunia kerja dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Dengan meningkatnya harga-harga pangan membuat wanita kesulitan mengatur keuangan keluarga yang kekurangan. Sementara suami yang bertanggung jawab dalam mencari nafkah memiliki pendapatan yang rendah sehingga tidak bisa selalu memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam mengatasi hal ini, wanita memiliki kesadaran melihat kondisi perekonomian rumah tangga yang tidak mencukupi

sehingga menganggap terjun ke sektor publik adalah hal yang penting untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. Jika demikian, maka wanita adalah sumber daya yang produktif untuk turut serta membantu perekonomian keluarga. Selain itu, wanita yang telah ditinggal mati oleh suaminya memiliki tanggung jawab untuk menafkahi keluarganya sehingga wanita harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarga (Ruslina, 2014).

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, kususnya di bidang ekonomi. Wanita yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh keluarga. Dalam hal inilah dimana wanita memiliki dua peran sekaligus, yakini peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Bagi keluarga kelas bawah keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat membantu apalagi bagi wanita yang bertempat tinggal di daerah Sidomulyo peran bukanlah sesuatu hal yang baru kususnya pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan. Sebagian besar mereka bekerja sebagai buruh seperti bekerja sebagai buruh pabrik, berondol, mempupuk di perkebunan kelapa sawit (Ruslina, 2014).

Melihat kondisi desa sidomulyo memiliki perkebunan kelapa sawit yaitu PT (Tunas Baru Lampung) hal ini tidak menunjukkan bahwa keseluruhan masyarakat memiliki tingkat perekonomian yang baik, karna disebabkan masih banyaknya masyarakat yang tidak memiliki lahan perkebunan kelapa sawit maka dari itu mereka hanya bekerja menjadi buruh. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat dan pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat akan berakibat terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga untuk bekerja. Peran wanita tersebut berfungsi untuk mengoPTimalkan kebutuhan rumah tangga, seorang ayah dan ibu memiliki peran yang kuat didalam rumah tangga mereka sebagai pengambil keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga. Pembagian peran anatara suami istri masih disesuaikan dengan

norma yang berlaku didalam masyarakat. Pada umumnya peran wanita lebih rendah dari pada laki laki peran dalam memberi nafkah rumah tangga yang mengambil inisiatif erat kaitannya dengan ayah. Jika pendapatan ayah kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari disinlah peran wanita di butuhkan. Untuk peran wanita itu sendiri cenderung bekerja sebagai buruh, dengan ini wanita memberikan kontribusi signifikan diperekonomian keluarganya. Dengan adanya peran wanita kebutuhan rumah tangga terpenuhi. Menyikapi permasalahan terhadap rendahnya ekonomi sebuah keluaraga maka dari itu wanita sangat berperan dalam keluarga. Pekerjaan sebagai buruh, pengutip biji sawit merupakan pekerjaaan yang tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, hanya diperlukan kekuatan fisik saja, sehingga inilah yang membuat para istri didesa Sidomulyo yang bekerja sebagai buruh, pengutip biji sawit, dan nyemprot yang cukup banyak, dengan tujuan memberikan kontribusi kedalam perekonomian rumah tangga yang dikatan kurang. Wanita yang bekerja ini juga harus mempunyai skil apalagi saat menyeemprot karna dosis yang di guanakan harus sesuai aturan begitu juga dengan pemumpukan dosis yang diberikan pada kelapa sawit harus sesuai jika tidak kelapa sawit akan mati.

Di lihat dari masyarakat menengah ke bawah laki-laki sekaligus sebagai kepala rumah tangga dengan penghasilan yang sangat rendah mengakibatkan kurang terpenuhinya keperluan utam. Masalah ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Upaya menanggulangi masalah itu, dominan yang terjadi pada kaum perempuan ikut serta mengerjakan sesuatu guna menolong suami untuk menambah pendapatan ekonomi. Menurut Clara (2020) menyatakan bahwa alokasi kerja (Division of Labour) biasanya masyarakat memisahkan kerjaan didalam rumah tangga berdasar jenis kelamin. Namun implemantasi pada setiap masyarakat tentunya tidak sama. Misalnya di Baku perempuan kerap bersangkutan secara giat melakukan kerjaan dimana masyarakat jawa dinilai seperti kerjaan laki-laki.Umumnya bagi perempuan kondisi keluarga menengah ke bawah mendapatkan kesempatan untuk mewujudkan potensinya melalui pekerjaan di sektor informal (Widnyani dan Suwena, 2021).

Salah satu indikator, partisipasi dalam bidang ekonomi ditunjukan dalam lajur peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Peran wanita dalam sektor publik berpengaruh dalam rumah tangganya. Wanita menjadi terbebani tugas yaitu harus bertanggung jawab atas pekerjannya di sektor publik maupun disektor domestik. Dengan wanita berperan ini mengharuskan wanita untuk lebih tepat waktu dan bertanggung jawab. Seorang istri yang bekerja sebagai buruh diperkebunan kelapa sawit PT Tunas baru lampung adalah wanita yang kehidupan ekonominya rendah. Yang mengakibatkan wanita bekerja sebagai buruh sehingga adanya perkebunan kelapa sawit yang ada pada desa sidomulyo memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sehingga meringankan beban keluarga yang ada pada desa Sidomulyo sehingga adanya perkebunan kelapa sawit tersebut kebutuhan ekonomi masyarakat Sidomulyo meningkat. Maka dari itu PT Tunas Baru Lampung sangat membantu perekonomian masyarakat sidomulyo dimana PT Tunas Baru Lampung mempekerjakan pria dan wanita baik usia 18 tahun sampai 65 tahun dengan pekerjaan yang berbeda-beda sehingga masyarakat bias memilih bekerja sesuai dengan yang diinginkannya.

Tabel 1. Data pekerja PT Tunas Baru Lampung Divisi Sidomulyo tahun 2018-2022

No	Tahun	Tenaga Kerja					
		Panen		Loading		Perawatan	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	2018	71		21		55	57
2	2019	75	3	21		53	65
3	2020	73		21		42	57
4	2021	75		24		44	53
5	2022	69		22		46	49

Sumber: Hasil survei di PT Tunas Baru Lampung, 2022

Dari hasil tabel diatas bisa disimpulkan pekerja PT Tunas Baru Lampung Divisi Sidomulyo dimana Padaj Tahun 2018 tenaga kerja panen pria berjumlah 71

orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja loading pria berjumlah 21 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja perawatan pria 55 orang untuk wanita 57 orang. Untuk tenaga kerja pada tahun 2019 tenaga kerja panen pria berjumlah 75 orang, untuk tenaga kerja wanita 3 orang, untuk tenaga kerja loading pria berjumlah 21 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja perawatan pria 53 orang untuk wanita 65 orang. Untuk tenaga kerja 2020 tenaga kerja panen pria berjumlah 73 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja loading pria berjumlah 21 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja perawatan pria 42 orang untuk wanita 57 orang. Untuk tenaga kerja 2021 tenaga kerja panen pria berjumlah 75 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja loading pria berjumlah 24 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja perawatan pria 44 orang untuk wanita 53 orang. Untuk tenaga kerja pada tahun 2022 tenaga kerja panen pria berjumlah 69 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja loading pria berjumlah 22 orang, untuk tenaga kerja wanita tidak ada, untuk tenaga kerja perawatan pria 46 orang untuk wanita 49 orang. Diamana tenaga kerja di atas disebut BHL (Buruh harian lepas). Dimana BHL Perawatan lebih dominan wanita yang bekerja di karenakan faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. wanita sering kali mengalami perselisihan dengan anggota keluarga serta komunikasi tidak berjalan dengan baik, akibat buruh wanita tidak dapat melaksanakan peran-peran maka tidak menuntup kemungkin akan menimbulkan suatu permasalahan. Banyak masyarakat beranggapan bahwa tugas utama wanita adalah mengurus rumah tangga dan laki – laki yang mencari nafkah dan bekerja. Pekerjaan wanita menimbulkan beberapa argumen dan pandangan masyarakat tidak selalu mendapat lingkungan dan masyarakat. Akan tetapai peresepsi masyarakat di desa Sidomulyo terhadap peran wanita yang bekerja diperkebunan kelapa sawit akan membentuk pandangan yang bersifat alami yang sesuai dari apa yang dilihatnya. Mayoritas persoalan tersebut, wanita di desa sidomulyo yang bekerja menjadi buruh diperkebunan kelapa sawit saya melihat ini merupakan fenomena sosial-ekonomi. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui peran wanita buruh harian lepas (BHL) serta

faktor apa saja yang mempengaruhi wanita buruh dan alokasi waktu wanita buruh. Berkaitan dengan keadaan tersebut, maka hal mendasar yang menjadi kajian dalam penelitian saya yaitu **"Peran wanita buruh harian lepas (BHL) pada sektor perkebunan kelapa sawit di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin"**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa faktor yang mempengaruhi wanita bekerja membantu ekonomi rumah tangga di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada PT Tunas Baru Lampung terhadap pendapatan keluarga di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana alokasi waktu peran wanita buruh?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wanita ikut bekerja di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui besar pendapatan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di PT Tunas Baru Lampung terhadap pendapatan keluarga di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui alokasi waktu peran Tenaga Kerja wanita di PT Tunas Baru Lampung Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menguji kualitas peneliti serta sebagai syarat menjadi sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
   a. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.
   b. Dapat membuktikan peranan wanita dalam mengembangkan ekonomi keluarga.
2. Bagi wanita buruh

   Dengan memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi wanita buruh dan masyarakat guna memahami masalah peran wanita buruh di PT Tunas Baru Lampung .

DAFTAR PUSTAKA

Amruloh, D. A. G. dan Pamungkas, S. M., 2021. Analisis konflik peran , kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan wanita pada PT. Indomarco Prismatama Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 36.

Arlin, N. A., Arifin, B. dan Suryani, A., 2017. Pola konsumsi pangan pada rumah tangga petani di desa ruguk ekcamatan Ketapang kabupaten lampung selatan. *Jurnal JIIA*, 5(2), 207-208.

Eva fitria. 2019. Peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin studi kasus pada wanita buruh perkebunan PT asian agri di dusun pulau intan. *Jurnal Ecobisma*, 6 (2), 1-6.

Kholifahtus Sakdiyah. 2013. Peran buruh perkebunan wanita dalam rumah tangga Studi Deskriptif di Perusahaan Daerah Perkebunan Sumbertenggulun, Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Skripsi : Universitas Jember, Jember.

Hafid, N. F., 2021. Peran buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Hurrahmah, M., 2021. Presepsi masyarakat terhadap peran perempuan di desa Kempas Jaya Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jagung Barat provinsi Jambi. Skripsi : Institut agama islam negeri, Padangsidimpuan.

Lianda, A., 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita bekerja sebagai buruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam. Skripsi : universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.

Pramana, E. dan Fitriani, E. 2021. Peran wanita buruh tani karet. *Journal of anthropological research*,3(1), 62-70.

Rahmaharyati, A., M., Wibhawa, B. dan Nurwati R. N. 2017. Peran buruh wanita sektor industry dalam keluaraga. *Jurnal penelitian & PKM*, 4 (2), 1-5.

Ruslina., 2014. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Stres Kerja Pada Wanita Bekerja. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Setevin M.E. Tumbage. 2017. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude kecamatan kolongan kabupaten talaud. *E-journal "Acta Diurna*", 6(2), 1-12.

Widnyanim, N. W. dan Suwena, K.R., 2021. Peran Perempuan sebagai Buruh Harian Lepas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh Harian Lepas Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(02), 359.